



ANALISIS KESESUAIAN LAHAN DI SUB DAS SILENGKONG DAN SUB DAS WATUJALI DI RPH SOMAGEDE, BKPH KARANGANYAR, KPH KEDU SELATAN, DITINJAU DARI ASPEK KONSERVASI

INTISARI

Indonesia adalah negara yang mempunyai luas daratan yang sangat luas yaitu 144 juta hektar, dan mempunyai kemiringan lereng yang beragam. Lahan yang ada di Indonesia sebagian ada yang mempunyai kemiringan lereng curam. Lahan ini perlu perlakuan khusus apabila akan ditanami, baik untuk tanaman kehutanan maupun tanaman pertanian. Jenis tanaman yang dipilih pada lahan tersebut harus benar-benar sesuai dan harus mempunyai kemampuan untuk menahan erosi. Perlakuan khusus pun harus dilakukan pada lahan yang mempunyai kemiringan lereng curam tersebut, di antaranya dengan pembuatan teras yang bertujuan agar lapisan tanah yang ada tidak hilang akibat adanya erosi yang terjadi. Untuk lahan yang mempunyai kemiringan lereng 8%-30% dengan teras bangku, sedangkan untuk lahan yang mempunyai kemiringan lereng 25%-45% dengan teras pematang/teras guludan.

Penelitian ini mengkaji kualitas lahan di Sub DAS Silengkong dan Sub DAS Watujali, untuk disesuaikan dengan tanaman dalam penelitian yang dapat tumbuh di lokasi penelitian saya tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara kualitas lahan di lokasi penelitian dengan buku kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman kehutanan dan tanaman pertanian, pada jenis tanaman dalam penelitian saya ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pinus, jati, mahoni, rasamala, kesambi, dan kopi robusta, pada semua lahan masuk dalam kelas sesuai marginal (S_3), tidak sesuai sementara (N_1) atau tidak sesuai permanen (N_2). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan buku kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman kehutanan dan tanaman pertanian yang dipadukan dengan kualitas lahan lokasi penelitian menyatakan tidak ada lahan yang masuk dalam kelas sangat sesuai (S_1) atau cukup sesuai (S_2). Hasilnya semua jenis tanaman penelitian tersebut masuk dalam kelas tidak sesuai permanen (N_2) pada semua lahan, untuk pinus, jati, rasamala, dan kesambi. Mahoni untuk lahan dengan kemiringan lereng 30%-45% dan kopi robusta untuk lahan dengan kemiringan lereng 25%-45%, masuk dalam kelas tidak sesuai sementara (N_1). Mahoni untuk lahan dengan kemiringan lereng 8%-30% dan kopi robusta untuk lahan dengan kemiringan lereng 8%-25%, masuk dalam kelas sesuai marginal (S_3).

